

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor pusat PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda yang berada di Jln. Tirta Kencana No. 1 Samarinda.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah dengan memakai metode penelitian kuantitatif. Definisi metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimulai dari sebuah teori dan tertuju pada data, dari hasil data tersebut akan menghasilkan sebuah penolakan atau penerimaan terhadap teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Sugiyono (2017) mengemukakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dipakai untuk melakukan penelitian pada sampel atau populasi tertentu, cara pengumpulan datanya dengan memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik atau kuantitatif, yang bertujuan buat menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian kuantitatif menurut Utama (2016) sangat keterkaitan antara teknik-teknik survei sosial yang dilakukan termasuk observasi, eksperimen, kuesioner yang sistematis dan wawancara yang tersusun, analisis statistik formal, analisis isi dan masih banyak lagi.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam Sugiyono (2017) menyatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipahami setelah itu lalu ditarik kesimpulan. Disini populasi tidak hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Dan populasi bukan hanya sekedar total yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tapi juga meliputi seluruh sifat/karakteristik yang ada pada objek atau subjek tersebut.

Sampel menurut Sugiyono (2017) yaitu bagian dari karakteristik dan jumlah yang ada pada populasi tersebut. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada didalam populasi apabila populasi besar dikarenakan kendala seperti waktu dan keterbatasan tenaga maka dari itu peneliti dapat mengambil sampel untuk mewakili dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili (*representative*).

Pada penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan yang berada di lingkungan kantor pusat PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda yang jumlahnya 171 karyawan. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (*random sampling*) sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan rumus Slovin. Memakai rumus Slovin dikarenakan dalam penelitian bisa digeneralisasikan dan perhitungannya juga tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun bisa dilakukan dengan rumus dan perhitungan yang sederhana. Dengan cara sebagai berikut untuk menentukan sampelnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Kesalahan Sampel (*Sampling Error*) Biasanya ditetapkan sebesar 1% - 5%

Jumlah populasi yang diketahui (N) pada tempat penelitian adalah sebesar 171 karyawan, dan untuk *sampling error* (e) penelitian ini adalah sebesar 5%, atau bisa juga diartikan bahwa tingkat kesalahan yang telah ditetapkan untuk penelitian ini adalah sebesar 5%, jika dirumuskan akan menghasilkan jumlah sampel (n) sebanyak dibawah ini adalah:

$$n = \frac{171}{1+171(0,05)^2}$$

$$n = \frac{171}{1,4275}$$

$$n = 119,79 = 120 \text{ (pembulatan)}$$

Dari perhitungan di atas, responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 orang karyawan yang berada di kantor pusat PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda. Dengan menggunakan sampel acak (*random sampling*), artinya setiap anggota yang ada di dalam populasi berpeluang untuk dipilih menjadi sampel karena dilakukan secara *random*, tidak melihat strata yang ada di dalam populasi tersebut.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Supaya berfokus dan tidak ada salah dalam penafsiran terhadap variabel yang akan diulas di dalam penelitian. Disini penulis memberikan definisi operasional variabel mengenai budaya organisasi dan produktivitas kerja serta indikator pendukungnya. Yang menjadi masalah dalam pembahasan di penelitian ini yaitu budaya organisasi dan produktivitas kerja. Berikut ini adalah tabel 3.1. definisi operasional variabel budaya organisasi dan produktivitas kerja:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Kode	Skala
Budaya Organisasi (X)	Budaya Organisasi adalah nilai-nilai yang menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajiban dan perilakunya dalam organisasi (Hari Sulaksono, 2015)	Budaya Organisasi:		
		1. Inovatif	BO 1	Skala Likert 1-5 dengan pendapat responden dari sangat tidak setuju - sampai sangat setuju
		2. Memberikan perhatian pada setiap masalah secara detail di dalam melakukan pekerjaan	BO 2	
		3. Berorientasi pada hasil yang akan dicapai	BO 3	
		4. Berorientasi kepada semua kepentingan karyawan	BO 4	
		5. Agresif dalam bekerja	BO 5	
6. Mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja	BO 6			
		(Hari Sulaksono, 2015)		

Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja adalah rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja (Sutrisno, 2016).	Produktivitas kerja: 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi (Sutrisno, 2016)	PK 1 PK 2 PK 3 PK 4 PK 5 PK 6	Skala Likert 1-5 dengan pendapat responden dari sangat tidak setuju - sampai sangat setuju
-------------------------	--	--	--	--

Sumber: Variabel Dan Indikator Untuk Kuesioner, Data Diolah Februari 2020

Ukuran skala yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yakni dengan skala likert. Dimana tanggapan dari responden menjawab dari tiap butir pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa skala pengukuran yaitu perjanjian yang dibuat agar dapat menentukan pendek panjangnya interval didalam sebuah alat ukur yang nantinya bisa menghasilkan data kuantitatif. Berikut ini adalah tabel skala likert yang digunakan dalam penelitian ini dan jawaban yang ada di kuesioner akan diberi bobot yang bisa dilihat di tabel 3.2. berikut:

Tabel 3.2. Skala Likert Budaya Organisasi dan Produktivitas Kerja

Singkatan	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Data Untuk Skala Likert, Diolah Februari 2020

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang didapatkan dari jawaban yang ada pada kuesioner yang sudah dibagi sebelumnya oleh peneliti. Sedangkan sumber datanya yaitu data sekunder dan data primer. Dimana data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari peneliti terdahulu, literatur-literatur, dan jurnal-jurnal. Sedangkan kalau data primer didapatkan melalui responden terhadap kuesioner yang diajukan secara langsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa cara yang dapat dilakukan agar mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan penelitian disebut juga teknik pengumpulan data. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini agar data bisa dikumpulkan, yaitu:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Instrumen pengumpulan data di penelitian ini memakai konsep sikap skala likert. Biasanya model seperti ini kebanyakan digunakan dalam penelitian sikap, psikologi (moral), dan sebagainya. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara dibuatkan daftar pernyataan atau pertanyaan yang ada kaitannya dengan objek penelitian, dan kemudian disebarkan kepada responden. Pengumpulan data dengan cara ini dimaksudkan kepada responden agar bisa memberikan tanggapan atas tiap butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai

pendapat responden, perhatian dan gambaran umum tentang permasalahan yang ada di penelitian.

Cara pengumpulan data dengan subyek yang diteliti mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti. Untuk mempermudah responden dalam memberikan tanggapan, maka peneliti akan menyajikan sebuah kuesioner yang berbentuk *google form*, yang dapat langsung diisi melalui *link* pada masing-masing handphone karyawan perusahaan. Responden sendiri merupakan orang yang memberikan tanggapan daripada jawaban atas pernyataan maupun pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti.

2. Metode Studi Pustaka

Mencermati, membaca, membahas dan memahami referensi (pustaka) yang telah dikumpulkan sesuai apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui buku, jurnal penelitian, sumber-sumber ilmiah dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini merupakan sesuatu yang sangat menentukan dari sebuah penelitian dikarenakan analisis datanya digunakan untuk kesimpulan dalam hasil penelitian. Dan sesuai dengan rumusan masalahnya yang bersifat deskriptif, jadi untuk mengetahui adanya pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pada karyawan PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda.

Menentukan teknik dalam menganalisis data, dari hasil analisis deskriptif yang telah didapatkan, maka untuk mendapatkan hasil data yang dibutuhkan oleh setiap penelitian adalah dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji

regresi dan uji hipotesis untuk butir pernyataan yang akan diberikan oleh peneliti kepada setiap responden penelitian, namun sebelumnya peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian dari uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi, dan pengujian hipotesis dibawah berikut ini:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang membuktikan tingkat-tingkat yang menjadi kesahihan atau kevalidan sebuah teori. Dalam sebuah tes bisa dibidang valid jika bisa mengukur apa yang ingin diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” dikatakan dengan istilah “shahih”. Menurut Sugiyono (2016) terdapat beberapa macam cara untuk mengukur validitas sebuah instrumen, yaitu:

- a. Pengujian validitas isi
- b. Pengujian validitas eksternal
- c. Pengujian validitas konstruk

Ghozali (2013) mengatakan apabila korelasi R hitung lebih besar dari R tabel maka butir instrumen dapat dikatakan valid, sedangkan apabila R hitung lebih kecil dari R tabel, maka ini dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini menggunakan rumus dalam uji instrumen yaitu *korelasi product moment pearson* yang merupakan nilai angka kasar yang digunakan untuk menemukan pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pada karyawan PDAM Tirta Kencana Kota Samarinda. Agar dapat bisa mengetahui valid atau tidaknya sebuah item yang ada di instrumen maka dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks *Korelasi Product Moment* atau R hitung dengan nilai kritisnya.

Dalam uji validitas ini, dimintai tanggapan oleh responden dengan melihat skor dari setiap pernyataan ataupun pertanyaan. Penentuan validasi instrumen mengkorelasi skor yang didapatkan dari pertanyaan atau pernyataan dengan melihat skor total. Yang digunakan di penelitian ini adalah butir pernyataan di dalam pengisian kuesioner.. Dan untuk mendapatkan angka koefisien validitas maka akan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 22*. Data bisa disebut valid apabila dapat mengukur angka yang dikehendaki peneliti dan juga bisa mengungkapkan data yang diteliti secara tepat rendah dan tingginya validitas instrumen yang dipakai.

Sugiyono (2016) mengatakan sebuah instrumen bisa dikatakan valid apabila syarat $R \text{ hitung} \geq 0,5$, dengan perbandingan antara $R \text{ hitung} \geq R \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Apabila $R \text{ hitung} \geq R \text{ tabel}$, dapat dikatakan butir pernyataan valid, dan apabila $R \text{ hitung} \leq R \text{ tabel}$, dapat dikatakan pernyataan tidak valid. Uji validitas instrumen di penelitian ini memakai model analisis *korelasi product moment pearson* di tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016) uji reliabilitas yaitu pengujian instrumen yang bisa dilakukan dengan internal (*internal consistency*) ataupun eksternal (*equivalent, test-retest*, dan gabungan antara keduanya), serta internal (*internal consistency*). Maksud dari uji reliabilitas instrumen disini yaitu untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat keandalan sebuah alat ukur di dalam

mengukur suatu variabel yang mau diukur. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa data yang ada pada angket atau kuesioner.

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa sebuah instrumen dapat disebut reliabel apabila *cronbach alpha* $\geq 0,6$. Kuesioner disusun semudah dan sesederhana mungkin agar bisa dipahami dan diisi dengan mudah oleh responden. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada setiap butir pernyataan yang sudah valid. Metode menghitung reliabilitas ada banyak cara akan tetapi yang sering dipakai dalam penelitian yaitu dengan cara metode pengukuran ulang dan belah dua. Di dalam penelitian ini pengujian reliabilitas pada setiap butir pernyataan akan menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 22*.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Dari jenis penelitian yang menggunakan kuesioner (data primer), dimana ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui hasil dari penelitian. Penulis dalam penelitian disini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Dalam Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa analisis regresi linier sederhana berdasarkan atas hubungan kausal maupun fungsional satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Dalam hal ini menggunakan teknik analisis linier sederhana dikarenakan menyesuaikan dengan kerangka pikir, yang hanya menguji dua variabel saja, budaya organisasi dan produktivitas kerja. Analisis regresi linear sederhana dalam hal ini digunakan agar bisa

memprediksikan seberapa jauh perubahan pada nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen naik turun atau berubah-ubah. Dalam teknik analisis ini menggunakan perhitungan pada *Software IBM SPSS Statistics 22*. Adapun persamaan yang umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

X = Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

4. Pengujian Hipotesis

Untuk penentuan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis, apakah hipotesis ditolak atau diterima yaitu dengan menginterpretasikan nilai signifikan pada teknik analisis statistik. Cara menentukan hipotesis dalam penelitian sementara adalah sebagai berikut:

a) Membuat Garis Regresi Sederhana

Dalam Husaini (2011) mengemukakan untuk membuat garis regresi sederhana pada sebuah penelitian yaitu jika nilai $b =$ positif, maka variabel Y dapat mengalami pertumbuhan atau kenaikan, namun bila nilai $b =$ negatif, maka variabel Y dapat mengalami penurunan.

b) Menentukan Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penentuan sebuah hipotesis dapat ditolak atau diterima berdasarkan nilai dari signifikansinya yang terdapat pada teknik analisis statistik. Apabila nilai signifikansi $t \leq 0.05$ dapat dikatakan hipotesis ditolak, yang artinya budaya organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas kerja, tetapi jika $t \geq 0,05$ dapat dikatakan hipotesis diterima yang artinya budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja..

c) Melakukan Uji t Penelitian

Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dapat dikatakan pernyataan H_0 ditolak dan pernyataan H_a diterima, yang artinya budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja. Namun sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dapat dikatakan pernyataan H_0 diterima sedangkan pernyataan H_a ditolak, yang artinya budaya organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas kerja.